

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR MATA KULIAH PENDIDIKAN  
KESEHATAN SEKOLAH BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN JASMANI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTABUMI**

**Citra Azhariat Malasari<sup>1</sup>, Mela Suhariyanti<sup>2</sup>, Kamilah Nur Fadiah<sup>3</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Kotabumi<sup>1,2,3</sup>  
citra.azhariat.malasari@umko.ac.id<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah buku ajar mata kuliah pendidikan kesehatan sekolah bagi mahasiswa program studi pendidikan jasmani FKIP UMKO. Metode penelitian yang digunakan menggunakan prosedur pengembangan *Borg* dan *Gall* yang terdiri dari 10 langkah. Tetapi dalam penelitian pengembangan ini penelitian tidak memakai seluruhnya, hanya dengan tujuh langkah saja yaitu, Analisis kebutuhan, Pembuatan produk, Validasi produk, Uji coba kelompok kecil, Revisi produk tahap I, Uji coba kelompok besar, Revisi produk tahap II. Produk yang dihasilkan merupakan hasil dari validasi ahli materi dengan hasil rerata validasi keseluruhan yaitu 88,91%, hasil dari validasi ahli media dengan persentase 90,74%, hasil dari penilaian uji coba tahap I (kelompok kecil) dengan hasil persentase 86,50%, dan hasil dari penilaian uji coba tahap II (kelompok besar) dengan hasil persentase 91,22%. Simpulan, pengembangan buku ajar pendidikan kesehatan sekolah bagi mahasiswa prodi penjas FKIP UMKO telah mengembangkan produk buku ajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa pada mata kuliah pendidikan kesehatan sekolah.

Kata kunci: Buku ajar, Pendidikan kesehatan sekolah

**ABSTRACT**

*This research aims to produce a textbook for school health education courses for FKIP UMKO physical education study program students. The research method used is the Borg and Gall development procedure, which consists of 10 steps. However, in this development research, the research does not use all of them, only using seven steps: needs analysis, product creation, product validation, small group trials, stage I product revision, large group trials, and stage II product revision. The product produced is the result of material expert validation with an overall average validation result of 88.91%, the result of media expert validation with a percentage of 90.74%, the result of phase I (small group) trial assessment with a percentage result of 86.50%, and results from the phase II trial assessment (large group) with a percentage result of 91.22%. In conclusion, the development of school health education textbooks for students of the FKIP UMKO physical education study program has developed a textbook product that students in school health education courses can use.*

*Keywords: Textbooks, school health education*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan kesehatan pada dasarnya bertujuan agar masyarakat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai hidup yang sehat. Menurut Suliha dalam (Citrawathi, 2014), pendidikan kesehatan merupakan usaha untuk membantu seseorang atau individu, kelompok, atau masyarakat meningkatkan kemampuannya baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilannya untuk mencapai hidup sehat secara optimal. Pendidikan

kesehatan adalah proses memberikan informasi, pengetahuan, dan keterampilan kepada individu atau kelompok untuk membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik tentang kesehatan mereka. Tujuan utama pendidikan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran individu tentang pentingnya kesehatan dan cara menjaga kesehatan yang baik. Selain untuk meningkatkan pemahaman kesehatan pada anak, juga diharapkan pendidikan kesehatan bisa sebagai tempat dalam upaya mendidik seorang anak selalu berperilaku hidup sehat (Surahman et al., 2020).

Salah satu permasalahan serius yang dihadapi bangsa Indonesia adalah masalah kesehatan khususnya masalah kesehatan anak usia sekolah. Populasi anak usia sekolah dasar merupakan komponen yang cukup penting dalam masyarakat, mengingat jumlahnya yang cukup besar diperkirakan 23% atau sepertiga dari jumlah penduduk Indonesia. Perilaku hidup sehat begitu penting untuk dikembangkan dalam dunia pendidikan sehingga dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan secara eksplisit dan tersurat bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, termasuk di dalamnya kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (RI, 2003).

Berdasarkan observasi pengamatan terhadap proses pembelajaran mata kuliah pendidikan kesehatan sekolah di prodi penjas FKIP UMKO yang dilaksanakan, peneliti menemukan faktor penyebab permasalahan pada proses pembelajaran mata kuliah pendidikan kesehatan sekolah yakni: mahasiswa masih belum memahami materi pendidikan kesehatan sekolah karena tidak adanya buku ajar mata kuliah pendidikan kesehatan sekolah sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif, pada pembelajaran afektif mahasiswa merasa bosan karena hanya menerima informasi dari dosen saja sehingga menyebabkan mahasiswa kurang antusias dalam belajar, dan faktor lain yang kurang mendukung proses pembelajaran.

Dasar lain dalam penyediaan buku ajar mata kuliah pendidikan kesehatan sekolah yaitu penilaian kebutuhan yang dilakukan peneliti dengan mengisi kuesioner yang dibagikan kepada 30 mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Dari data ini diambil kesimpulan sebagai berikut: kebanyakan mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar karena kurangnya buku ajar yang disiapkan oleh dosen pengajar, kebanyakan mahasiswa kurang terampil dalam memahami materi pendidikan kesehatan sekolah, secara umum mahasiswa setuju dengan adanya pembuatan buku ajar ini yang sesuai dengan mata perkuliahan pendidikan kesehatan sekolah. Namun hasil analisis kebutuhan dengan dosen belum mempunyai buku ajar yang dibuatkan.

Dalam penelitian ini sedang dikembangkan produk buku ajar yang berisi materi pendidikan kesehatan sekolah untuk mahasiswa prodi pendidikan jasmani FKIP UMKO. Pengembangan produk ini merupakan sebuah langkah maju dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran pendidikan kesehatan sekolah. Buku ajar ini diharapkan dapat menjadikan pembelajaran pendidikan kesehatan sekolah nantinya lebih memuaskan dan menyenangkan dibandingkan sebelumnya.

Kehadiran buku ajar ini berharap bisa memberikan solusi terhadap permasalahan mendasar terkait sedikitnya sumber belajar pada mata kuliah pendidikan kesehatan sekolah dan mengembangkan buku ajar untuk memudahkan pemahaman materi bagi mahasiswa prodi pendidikan jasmani Universitas Muhammadiyah

Kotabumi. Hasil dalam penelitian ini berupa jurnal nasional terakreditasi Sinta 3 dan buku ajar ber-ISBN.

## **KAJIAN TEORI**

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang wajib untuk diajarkan. Hal ini tertuang dalam UUD Nomor 24 Tahun 2013 tentang kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) (Putra dan Endang: 2019). Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses perubahan perilaku yang dinamis dimana perubahan tersebut bukan sekedar proses atau serangkaian langkah dalam penyampaian materi atau teori dari seseorang ke orang lain dan bukan pula seperangkat prosedur, melainkan suatu perubahan yang dilakukan secara sadar dalam diri individu, kelompok, atau masyarakat itu sendiri. Menurut (Lestari & Afdal, 2020; Rahman et al., 2023): “Pendidikan kesehatan adalah proses membantu seseorang melalui tindakan baik sendiri maupun kolektif, untuk membuat keputusan berdasarkan informasi mengenai hal-hal yang mempengaruhi kesehatan pribadinya dan orang lain untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara kesehatannya dan tidak hanya mengaitkan diri pada peningkatan pengetahuan, sikap dan praktik saja serta meningkatkan atau memperbaiki lingkungan (fisik dan non fisik) untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dengan penuh kesadaran”. Ismadi, (2023), juga mengatakan bahwa, “pendidikan kesehatan merupakan suatu bentuk perubahan pada tubuh manusia dengan tujuan agar tubuh individu menjadi lebih sehat dari sebelumnya”. Jadi Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku hidup sehat yang didasari atas kesadaran diri baik itu di dalam individu, kelompok ataupun masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan. Proses perubahan perilaku hidup sehat siswa di sekolah salah satunya muncul dari proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengubah perilaku (*behavior change*). Pendidikan kesehatan memiliki 3 aspek yaitu, mengubah perilaku negatif (tidak sehat) menjadi perilaku positif (sesuai dengan nilai-nilai kesehatan); mengembangkan perilaku positif, dan mempertahankan perilaku positif (Notoatmodjo, 2010). Pendidikan kesehatan memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan perkembangan anak-anak di sekolah dasar. Dengan memberikan pendidikan kesehatan yang komprehensif, anak-anak dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mereka butuhkan untuk mengambil keputusan tentang kesehatan dan menjalani gaya hidup yang lebih sehat Eden dalam (Oematan et al., 2023)

Di Indonesia sendiri kegiatan kesehatan dilakukan di sekolah untuk melaksanakan Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pasal 79, yaitu kegiatan kesehatan sekolah dilaksanakan untuk memajukan hidup sehat agar peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis serta menjadi sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah Indonesia mengumumkan kebijakan pembinaan dan pengembangan layanan usaha kesehatan sekolah yang akan dikelola bersama oleh empat Kementerian yaitu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri melalui Peraturan Bersama 4 Menteri No. 6/X/PB/2014, No. 7 Tahun 2014, No. 41 Tahun 2014, dan No. 81 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah. Berdasarkan kebijakan tersebut, seluruh sekolah mulai dari TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA dan sekolah luar biasa pada

semua jenjang wajib melaksanakan usaha kesehatan di sekolah sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan secara nasional (Somantri et al., 2022).

### **Hakikat Buku Ajar**

Buku ajar merupakan bahan ajar yang sangat penting karena digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan menjadi pedoman bagi pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Buku ajar biasanya ditulis dan disusun oleh para ahli di bidang terkait dan mengikuti kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan didistribusikan secara luas. Menurut Prastowo dalam (Malasari & Juntara, 2021), “buku ajar adalah bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku atau interpretasi kurikulum”. Menurut Kosasih, (2021) “Buku ajar merupakan salah satu produk dari media yang berupa cetakan, sebagai pendapat seorang ahli yang menyebutkan, media cetak meliputi bahan-bahan yang berbasis kertas untuk pengajaran dan informasi, seperti buku teks dan buku ajar”. Sedangkan menurut Suwarni dalam Surahman et al.,(2023) “Pada hakikatnya buku ajar adalah seperangkat materi substansi pelajaran yang disusun secara sistematis menampilkan keutuhan dari kompetensi yang akan dipelajari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Bahan ajar yang dibuat oleh dosen tentu saja berkaitan dengan kebutuhan bahan perkuliahan yang efektif dengan kata lain bisa membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran yang membantu mencapai suatu kompetensi yang telah ditetapkan sebelumnya. Majid, (2016), mengatakan bahwa sebuah bahan ajar paling sedikit mencakup hal-hal berikut: petunjuk belajar; kompetensi yang akan dicapai; informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja, evaluasi.

Bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang meliputi materi pembelajaran, metode, batasan, dan evaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Definisi ini menjelaskan bahwa suatu bahan ajar harus dirancang dan dibuat menurut kaidah pengajaran agar dapat digunakan oleh guru untuk membantu dan mendukung proses pembelajaran. Bahan atau materi pembelajaran pada hakikatnya merupakan isi dari kurikulum, yaitu berupa mata pelajaran atau bidang kajian dengan topik/subtopik dan rinciannya (Ruhimat dalam Abadi, 2020).

Penggunaan buku ajar sangat penting pada proses pembelajaran bagi guru sebagai pendidik dan siswa sebagai pelajar. Kelebihan dari buku ajar adalah membantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum karena dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku; menjadi pegangan dalam menentukan metode pengajaran, memberi kesempatan peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran yang baru, dan memberikan pengetahuan kepada peserta didik sekaligus pendidik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku ajar sangat bermanfaat bagi dosen serta mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dan juga buku ajar memuat informasi yang dapat digunakan dalam pemikiran yang komprehensif agar pembelajaran terlaksana dengan baik dan sesuai dengan pengetahuan yang didapat. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk mengembangkan buku ajar atau panduan khusus bagi dosen pendidikan jasmani khususnya di lingkungan Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Buku yang dikembangkan berisi materi yang berhubungan dengan pendidikan kesehatan sekolah bagi mahasiswa program studi pendidikan jasmani FKIP UMKO.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan *R&D* yang dikembangkan oleh Borg dan Gall yang dikutip dari Surahman dkk (2020). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti tidak menggunakan semuanya tetapi hanya 7 langkah yang meliputi, analisis kebutuhan; pembuatan produk yang terdiri dari penyiapan materi, intraksional, buku, dan alat evaluasi; validasi produk yang terdiri dari ahli media dan ahli pembelajaran; uji coba kelompok kecil dengan 6-12 subjek, wawancara, observasi, dan angket data dikumpulkan dan dianalisis, revisi produk tahap I; uji coba kelompok besar dengan 30-100 subjek; revisi produk tahap II.

Data dari hasil evaluasi ahli, uji coba kelompok kecil dan kelompok besar tersedia dalam bentuk data kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif merupakan penilaian oleh para ahli atau validator berupa kritik dan saran serta uji coba koresponden. Data kuantitatif merupakan penilaian dari validator hasil validasi dari mahasiswa untuk uji coba skala kecil. Instrumen penelitian ini memberikan hasil validasi ahli dan uji coba produk kepada koresponden. Validasi ini dilakukan revisi dengan melengkapi lagi buku ajar yang dibuat berdasarkan saran dan masukan validator. Revisi didasarkan pada saran dan masukan dari validator ahli materi yang telah disebutkan pada penyajian data serta saran secara lisan pada saat berdiskusi dengan ahli materi. Hasil survei yang diperoleh dari hasil validasi ahli dan uji coba kepada mahasiswa untuk memperoleh data kuantitatif.

Penilaian kuesioner mengacu pada skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban. Pilihan jawaban tersebut adalah 4, 3, 2, 1. Pilihan jawaban tersebut kemudian dibatasi dan disimpulkan pada tingkat kevalidan buku ajar yang dihasilkan. Lembar validasi dari ahli materi pembelajaran yang indikator penilaiannya meliputi: keakuratan dan kebenaran materi (kecukupan isi); materi pendukung pembelajaran (kecukupan penyajian), dan penilaian kebahasaan.

Sedangkan lembar validasi bagi ahli media dan desain pembelajaran yang indikator penilaiannya meliputi: ukuran buku; desain sampul buku, dan isi buku yang terdiri dari tata letak paragraf, gambar dan warna. Adapun data lembar jawaban mahasiswa yang didapat dari uji coba individu, kelompok kecil dan kelompok besar meliputi; tampilan, penyajian materi dan kegunaannya. Setelah mendapatkan data maka dilakukan analisis data yang setiap subjek meliputi evaluasi ahli media, ahli pembelajaran, dan uji coba mahasiswa berdasarkan pedoman yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1.  
Norma Penilaian

Angka	Penilaian
4	Baik/menarik/layak/mudah/sesuai/cocok.
3	Cukup baik/cukup menarik/cukup layak/cukup mudah/cukup sesuai/cukup cocok.
2	Kurang baik/kurang menarik/kurang layak/kurang mudah/kurang sesuai/kurang cocok.
1	Tidak baik/tidak menarik, tidak layak/tidak mudah/tidak sesuai/tidak cocok.

(Suharsimi, 2010)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase untuk membantu pengolahan nilai dari kuesioner yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner

yaitu ahli media dan desain, ahli materi, dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

## HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini dimulai dari analisis kebutuhan, validasi ahli materi pembelajaran, validasi ahli media dan desain, uji coba tahap I (kelompok kecil), uji coba tahap ke II (kelompok besar). Analisis kebutuhan didapati dari hasil wawancara peneliti dengan Ketua Prodi Penjas FKIP UMKO dan peneliti juga melakukan analisis kebutuhan yang didapatkan dari mahasiswa yang mengikuti mata kuliah pendidikan kesehatan sekolah berupa kuesioner kebutuhan buku ajar yang dikembangkan.

Validasi ahli media divalidasi oleh Bapak Fadli Surahman, S.Pd., M.Pd dengan hasil seperti berikut:

Tabel 2.  
Data hasil evaluasi ahli media dan desain

No.	Ahli	Skor Min.	Skor Maks.	Skor hasil	Persentase	Tingkat Validitas
1	Media dan desain	27	108	98	90,74%	Sangat valid, dapat digunakan namun perlu sedikit revisi

Berdasarkan tabel 2 di atas didapati hasil validasi ahli media dan desain dengan skor minimal 27, skor maksimal 108, skor hasil 98 dan persentase 90,74% dengan tingkat validitas **“sangat valid”**. Validasi ahli materi pembelajaran dilakukan oleh dua orang tenaga pendidik yaitu: Pasha Erik Juntara, M.Pd selaku dosen pada prodi penjas FKIP UMKO, Benny Criya Permana, M.Pd guru penjas di SMA Bandar Jaya Lampung. Hasil dari validasi data yang didapatkan dari 2 orang tenaga pendidik pada ahli materi pembelajaran pendidikan kesehatan sekolah seperti berikut:

Tabel 3.  
Data hasil evaluasi ahli materi

Ahli	Aspek Yang Dinilai	Skor Min	Skor Max	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
Ahli Materi 1 dan 2	Keakuratan dan Kebenaran Materi (Kelayakan Isi)	42	168	151	89,88 %	Sangat Valid, dapat digunakan namun perlu sedikit revisi
	Materi Pendukung Pembelajaran (Kelayakan Penyajian)	28	112	199	88,39%	Sangat Valid, dapat digunakan namun perlu sedikit revisi
	Penilaian Bahasa	26	104	92	88,46%	Sangat Valid, dapat digunakan namun perlu sedikit revisi
Rata-rata					88,91 %	Sangat Valid, dapat digunakan namun perlu sedikit revisi

Berdasarkan tabel 3 di atas didapati hasil validasi ahli materi pembelajaran diperoleh hasil rata-rata validasi keseluruhan yaitu 88,91 % dengan tingkat validitas **“sangat valid”**. Uji coba tahap I (kelompok kecil) terhadap mahasiswa prodi penjas

FKIP UMKO dilakukan kepada 10 orang mahasiswa dengan hasil validasi data sebagai berikut:

Tabel 4.  
Data hasil uji coba tahap I (kelompok kecil)

Komponen	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
Uji coba tahap I (kelompok kecil)	300	1.200	1.038	86,50%	Sangat valid, dapat digunakan namun perlu sedikit revisi

Berdasarkan tabel 4 di atas didapati hasil validasi uji coba tahap I (kelompok kecil) dengan skor minimal 300, skor maksimal 1.200, skor hasil 1.038 dan persentase 86,50% dengan tingkat validitas “**sangat valid**”. Uji coba tahap II (kelompok besar) terhadap mahasiswa prodi penjas FKIP UMKO dilakukan kepada 30 orang mahasiswa dengan hasil validasi data sebagai berikut:

Tabel 5.  
Data hasil uji coba tahap II (kelompok besar)

Komponen	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Hasil	Persentase	Tingkat Validitas
Uji coba tahap II (kelompok besar)	900	3600	3.284	91,28%	Sangat valid, dapat digunakan namun perlu sedikit revisi

Berdasarkan tabel 5 di atas didapati hasil validasi uji coba tahap II (kelompok besar) dengan skor minimal 900, skor maksimal 3600, skor hasil 3.284 dan persentase 91,28% dengan tingkat validitas “**sangat valid**”.

## PEMBAHASAN

Pengembangan buku ajar pendidikan kesehatan sekolah untuk mahasiswa program studi pendidikan jasmani FKIP UMKO dapat digunakan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran pendidikan kesehatan sekolah maupun untuk dosen yang mengampu mata kuliah pendidikan kesehatan sekolah sebagai pedoman pembuatan bahan ajar perkuliahan. Buku ajar dibuat setelah mendapat penilaian dari validasi ahli materi, ahli media dan desain pembelajaran yang semuanya menyatakan buku ajar pendidikan kesehatan sekolah sudah valid. Ahli materi memberikan nilai 88,91% dengan kategori sangat valid, dan ahli media dan desain memberikan nilai 90,74% dengan kategori sangat valid. Namun terdapat masukan dan saran dari validator yang dapat melengkapi materi pembahasan pada buku ajar pendidikan kesehatan sekolah. Masukan dari ketiga validator direvisi sesuai dengan komentar dan saran dari para ahli tersebut.

Menurut Fidiastuti dan Rozhana dalam Sanusi et al., (2020) “bahwa hasil produk pengembangan dalam bentuk buku ajar yang sudah direvisi berdasarkan komentar dan saran validator bertujuan untuk perbaikan buku ajar, sehingga pemakaian buku ajar menjadi lebih efisien, efektif dan komunikatif kepada pembaca, dengan tetap memperhatikan tujuan penyusunan buku ajar”.

Penggunaan buku ajar sangat penting untuk mempelajari keseluruhan materi pembelajaran, serta mahasiswa dapat mempelajari teori lebih detail dengan membaca buku ajar ini. Isi dari buku ajar telah dibuat sebaik mungkin agar mahasiswa dapat memahami dengan jelas materi di dalam buku ajar ini. Menurut Abidin dalam Prasetyo

& Perwiraningtyas, (2017), mengatakan materinya tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit tidak dapat membantu mencapai kompetensi dan jika terlalu banyak tidak akan efektif. Karena itu materi yang disusun dalam buku ajar pendidikan kesehatan sekolah ini diharapkan kepada mahasiswa program studi pendidikan jasmani Universitas Muhammadiyah Kotabumi dapat memiliki pemahaman dasar tentang pendidikan kesehatan.

Menurut Notoatmodjo dalam Hidayat, (2020), menyatakan bahwa “Pendidikan Kesehatan adalah suatu penerapan konsep pendidikan di bidang kesehatan. Dilihat dari segi pendidikan, pendidikan kesehatan adalah suatu pedagogik praktis atau praktis pendidikan”. Pendidikan kesehatan adalah bagian dari inisiatif kesehatan apapun yang berfokus pada upaya untuk meningkatkan kebiasaan gaya hidup sehat. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan adalah suatu intervensi keperawatan yang dilakukan di bidang kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku ajar ini sangat penting untuk mahasiswa program studi pendidikan jasmani FKIP UMKO karena masuk dalam kategori sangat valid.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian pada pengembangan buku ajar pendidikan kesehatan sekolah bagi mahasiswa prodi penjas FKIP UMKO telah mengembangkan produk buku ajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa pada mata kuliah pendidikan kesehatan sekolah. Produk ini telah divalidasi oleh 2 orang ahli materi, 1 orang ahli media dan desain serta mahasiswa dengan uji coba tahap I (kelompok kecil) dan uji coba tahap II (kelompok besar) dengan tingkat validitas yaitu **sangat valid, dapat digunakan namun perlu sedikit revisi.**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, R. F. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Blended Learning Pada Program Studi Pendidikan Khusus di Universitas Sultan. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2). <https://doi.org/10.31949/jee.v3i2.2505>
- Citrawathi, D. M. (2014). Pengembangan model pendidikan kesehatan integratif dan kolaboratif di sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Mipa*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/view/10486>
- Hidayat, K. (2020). *Peran usaha kesehatan sekolah (UKS) sebagai proses perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik*. Universitas Negeri Padang. <http://repository.unp.ac.id/29168/>
- Ismadi, H. (2023). Analisis Pendidikan Kesehatan Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 7(2). <https://www.e-journalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1111>
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan bahan ajar*. Bumi Aksara.
- Lestari, S. A., & Afdal, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Siswa SMAN 1 Konawe Selatan Tentang Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Konawe Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/12362>
- Majid, A. (2016). Perencanaan pembelajaran. In *Bandung: PT Remaja Rosda*.
- Malasari, C. A., & Juntara, P. E. (2021). Development Of Basic Gymnastics Course

- Textbooks For Students Of Physical Education Study Program. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*. <https://doi.org/10.33369/jk.v5i1.14478>
- Oematan, G., Aspatria, U., & Gustam, T. (2023). Pendidikan Kesehatan Pada Anak Sekolah Dasar. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i1.5>
- Prasetyo, N. A., & Perwiraningtyas, P. (2017). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Biologi di Universitas Tribhuwana Tungadewi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 3(1), 19–27. [https://www.researchgate.net/publication/318658322\\_The\\_Development\\_of\\_Environment\\_based\\_Textbook\\_in\\_Biology\\_Course\\_at\\_Tribhuwana\\_Tungadewi\\_University](https://www.researchgate.net/publication/318658322_The_Development_of_Environment_based_Textbook_in_Biology_Course_at_Tribhuwana_Tungadewi_University)
- Putra, T. R. (2014). Penerapan Permainan Bola Basket Untuk Meningkatkan Hasil Belajar ( Studi Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 2 Nganjuk Tahun Ajaran 2013 / 2014 ). *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*.
- Rahman, Z., Khariroh, S., & Kurniati, S. R. (2023). Penyuluhan Self Care Latihan Fisik, Minum Obat, dan Monitor Kadar Gula Darah di RSAL Dr. Midiyato S Tanjungpinang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 887–892. <https://www.jamsi.jurnal-id.com/index.php/jamsi/article/view/754>
- RI, P. (2003). Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. In *Departemen Pendidikan Nasional*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Sanusi, R., Surahman, F., & Yeni, H. O. (2020). Pengembangan Buku Ajar Penanganan dan Terapi Cedera Olahraga. *Journal Sport Area*. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5\(1\).4761](https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5(1).4761)
- Somantri, D., Alfiyana, F. M., & Putri, S. K. (2022). Analisis Kebijakan dan Program Pendidikan Kesehatan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9430–9435. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3907>
- Surahman, F., Sanusi, R., & Marsela, A. A. (2023). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Edukasi Kebersihan Diri Dan Lingkungan untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 6(1), 285–288. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpsasca/article/view/2135>
- Surahman, F., Sanusi, R., & Maulina Dewi, T. (2020). Pengembangan Buku Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Anak Usia Dini. *Journal Sport Area*, 5(2), 116–127. [https://doi.org/10.25299/sportarea..vol\(\).4797](https://doi.org/10.25299/sportarea..vol().4797)